SARJANA TERTUA 51 TAHUN

376 Lulusan Unimma Diwisuda

MAGELANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) mewisuda 376 lulusannya dalam Rapat Terbuka Senat Unimma dengan acara Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya Periode II Tahun Akademik 2022-2023. Acara diselenggarakan di Auditorium Kampus 1 Unimma selama dua hari Rabu dan Kamis (10-11/5).

KR-M Thoha

Rektor Unimma saat menyerahkan ijazah kepada salah satu wisudawan.

Pada hari pertama, prosesi wisuda diikuti 175 lulusan, sedangkan di hari kedua sebanyak 201 sarjana. Dari 362 wisudawan program sarjana, 96 wisudawan memperoleh predikat cumlaude. Wisudawan terbaik, sekaligus tercepat diraih Aziza Vira Arunita dari prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes) dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,91, ditempuh selama 3 tahun 4 bulan 4 hari.

Sedangkan wisudawan termuda Nurwinda Yuliana Savitri dari prodi S1 Farmasi Fikes dengan usia 20 tahun dan wisudawan tertua Walhidayat dengan usia 51 tahun tepat pada hari diwisuda, 10 Mei 2023 dari prodi S1 Ilmu Hukum.

Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSi menyampaikan rasa bangga kepada wisudawan yang telah berhasil meraih gelar baru dari bangku kuliah. Mereka menghabiskan sebagian besar masa studi dalam situasi yang sangat menantang, yaitu di tengah masa pandemi.

Rektor Unimma juga berharap wisudawan dapat bergabung dengan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unimma yang berada di hampir seluruh wilayah di Indonesia untuk mempercepat proses belajar di masyarakat sekaligus mengintegrasikan gerak langkah untuk membawa nama baik universitas. **(Tha)-d**

KOMISI X DPR BERI APRESIASI

Implementasi Kurikulum Merdeka

PURWAKARTA (KR) - Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menjadi kebijakan Kemendikbudristek. Menurutnya, hingga saat ini 80 persen sekolah di Indonesia telah menggunakan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran.

"Saya acungi jempol atas kebijakan ini. Kurikulum Merdeka tidak wajib diterapkan satuan pendidikan, tetapi sekolah-sekolah terpanggil untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Ini sangat luar biasa, artinya kebijakan ini berarti dibutuhkan, relevan dan sesuai kebutuhan," ujar Syaiful Huda dalam acara Sosialisasi Kurikulum Merdeka bersama 120 orang tenaga pendidik di Purwakarta, kemarin.

Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran kontekstual yang dirancang dengan prinsip penyederhanaan, fleksibilitas dan berkeadilan serta berfokus pada pelayanan peserta didik. Dikatakan Pelaksana Tugas (Plt) Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek,
Zulfikri, prinsip tersebut dimulai dengan memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada guru untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik, sehingga para peserta didik juga memiliki ruang yang seluas-luasnya dalam memgembangkan potensi.

"Kurikulum Merdeka dirancang dalam segala situasi, karena yang menjadi target kita bukanlah sarana dan prasarana atau urusan administrasi seperti kelengkapan dokumen maupun kepatuhan administrasi. Kita berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan kualitas komunikasi dan hubungan interaksi antara peserta didik tenaga pendidik, orangtua serta masyarakat di lingkungan sekolah," jelas Zulfikri.

Dalam Kurikulum Merdeka, setiap peserta didik diibaratkan seperti benih dan tenaga pendidik sebagai petani serta sekolah sebagai tempat persemaian. Untuk itu, pemerintah bertugas menyiapkan lahan atau habitat yang sesuai perkembangan anak agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai fitrahnya. **(Ati)-d**

MERIAHKAN BULAN MERDEKA BELAJAR

BPMP DIY Sosialisasi Lewat Jalan Sehat

SLEMAN (KR) - Kemendikbudristek mendeklrasikan bulan Mei 2023 sebagai Bulan Merdeka Belajar. Sosialisasi berlangsung di seluruh Indonesia secara serentak oleh Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) setiap provinsi melalui kegiatan jalan sehat. Untuk wilayah Yogyakarta dilaksanakan BPMP DIY di Tirtomartani Kalasan Sleman.

Hal itu disampaikan Kepala BPMP DIY Drs Eko Sumardi MPd di sela-sela kegiatan Jalan Sehat Merdeka Belajar, Minggu (14/5). "Pilihan jalan sehat sebagai cara sosialisasi, karena dianggap murah dan meriah. Peserta menggunakan pakaian yang bertuliskan Merdeka Belajar. Start dan finis di BPMP DIY," kata Eko Sumardi.

Kegiatan tersebut diikuti UPT Kemendikbudristek yang ada di DIY yaitu, Balai Besar Guru Penggerak, Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi dan Balai Bahasa.

Menurut Eko Sumardi, salah satu bagian dari Merdeka Belajar adalah Kurikulum Merdeka. Di DIY, sudah ada 3.916 satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum ini. BPMP DIY memantau langsung di satuan pendidikan. Sedangkan untuk guru ditangani Balai Besar Guru Pengerak.

Kegiatan jalan sehat ini diikuti 525 orang dari UPT Kemendikbudristek, guru, siswa dan masyarakat. Panitia juga menggelar penampilan badut untuk menghibur peserta.

Pelepasan peserta jalan sehat oleh Kepala BPMP DIY Drs Eko Sumardi MPd didampingi Kepala Balai Besar Guru Penggerak DIY Dr Adi Wijaya SPd MA, Kepala BPMPV Seni dan Budaya Dr Dra Sarjilah MPd dan Kepala Balai Bahasa DIY Dr Dwi Pratiwi MPd. Panitia menyediakan hadiah menarik bagi peserta jalan sehat yang beruntung. **(War)-d**

TELKOM DUKUNG INKLUSIVITAS DIGITAL

Penyandang Disabilitas Dibekali TIK

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) menyelenggarakan Program Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi penyandang disabilitas. Pembukaan program pelatihan dilaksanakan secara hybrid (daring dan luring), dihadiri Senior General Manager CDC Telkom Hery Susanto dan Direktur Utama YPT Dodi Irawan baru-baru ini.

KR-Istimewa

Pelatihan TIK bagi penyandang disabilitas di SMK Telkom Purwokerto.

Hery Susanto menyampaikan, program ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi serta menggali potensi produktif generasi muda penyandang disabilitas, sekaligus menjadi bagian dari dukungan Telkom pada pengembangan inklusif terkait pemberdayaan penyandang disabilitas, guna memberikan kesempatan yang sama dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi, serta untuk mendorong inklusi sosial dan ekonomi.

"Program pelatihan dilaksanakan serentak di 12 lokasi SMA dan SMK Telkom di seluruh Indonesia, melibatkan 480 peserta dari berbagai komunitas disabilitas wilayah setempat," ujar Hery, Senin (15/5).

Menurutnya, skema pelatihan dibagi tiga tahap yaitu Tahap Persiapan, berupa pembekalan kepada seluruh instruktur/pemateri internal Telkom Schools melalui pengenalan terhadap kaum disabilitas dan bagaimana cara berinteraksi dengan kaum disabilitas (Disabilities Perspective Interactive Training). Dilanjutkan Tahap Pelaksanaan Pelatihan selama tiga hari, dan tahap Evaluasi serta Pendampingan.

Peserta pelatihan berasal dari komunitas disabilitas masing-masing daerah seperti Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI), Gerkatin, Difable Creative Community (DC2), dan lainnya, dengan materi meliputi motivasi (great spirit), digital marketing, dan desain grafis, serta content creator. **(San)-d**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Meski Tersungkur, Tetaplah Bersyukur

MENGAPA ada orang yang tidak mudah bersyukur ?

Mau tahu ? Menurut pendapat banyak pakar dari berbagai sumber yang saya baca, pasti karena : 1. Punya keinginan yang melebihi kemampuan atau keadaannya. 2. Terlalu fokus pada dirinya sendiri. Ego centris. Bukan egois, loh.

3.Merasa dirinya hebat atau super. Merasa, masih bisa melakukan apa saja. Selalu berkata : Aku mau apa saja pasti bisa. Meski kenyataanya tidak seperti yang diyakininya. 4. Orang yang selalu tidak puas. Ingin yang lain yang lebih top, lebih banyak, lebih berkuasa, dan sebagainya.

5. Kurang iman atau kurang percaya pada otoritas Yang Maha Kuasa yang mampu mengubah kehidupan manusia.

6. Tak biasa menghitung berkat yang dikaruniai Sang Pencipta.

Naaah.....bagaimana dengan Anda ?

Saya sendiri mudah mensyukuri apa saja yang saya punya, yang saya peroleh dari siapa saja dan apa saja,. Baik yang diberikan oleh atasan, anak buah, teman atau saudara,

Saya berpendapat, bahwa saya mampu mensyukuri apa yang ada dan yang saya punya. Itulah yang membuat saya tetap dimampukan bekerja di usia senja ini. Bahkan permintaan training atau pelatihan, masih mengalir. Baik dari perusahaan, perguruan tinggi maupun organisasi.

Sungguh ada banyak keuntungan jika kita mudah bersyukur. Apa saja keuntungannya ya ? Yuk, dicatat :

1. Kita bisa merasa bahagia dengan apa yang kita punya. Seperti semboyan yang saya suka, yaitu : Enjoy & be happy !

3.Kita disukai banyak teman karena bisa ceria dan bukan berkeluh kesah. 4. Kita punya kesehatan mental dan fisik juga oke. 5. Lebih enerjik ! Tampak antusias dalam pergaulan maupun di tempat kerja. 6.Terbentuk rasa optimis dalam menatap masa depan. Dengan kata lain tak mudah putus asa. 7. Mampu menikmati berkat atau apa saja yang diterima sekecil apapun jumlah maupun harganya.

Sekalipun menerima pemberian yang tidak sesuai dengan keinginan kita. Last but not least, jangan lupa, bahwa orang yang selalu bersyukur itu disayang Allah. Ada sukacita yang membuat hidup ini bergairah. Itulah mengapa saya masih tetap berkarya di usia menjelang 85. Karena saya bisa berpikir positif. Bahwa semua orang pasti menjadi tua. Semakin renta dan rentan itu biasa. Setiap orang pasti mengalaminya. Jadi kita berusaha fokus pada apa yang positif saja. Pada apa yang kita punya dan yang kita bisa.. Lebih banyak melihat ke bawah, selain juga ke atas dan samping tentunya.

Melihst kepada mereka yang lebih menderita. Berusaha untuk mencoba membantu . Misalnya melalui organisasi mengadakan gerakan aksi sosial. Itulah yang saya lakukan selama ini. Belum lama berselang, saya ke Panti wreda, membagikan bantuan baik pribadi maupun dari para sponsor. Membantu organisasi sosial berupa pelatihan atau motivasi, agar tetap merasa tegak , bebas bergerak dan tidak jatuh tergeletak. Juga posting di FB & IG tentang hal-hal yang bisa menginspirasi dan memotivasi yang membacanya. Yuuups ! Bagaimana dengan Anda ? Mau mencoba ? Ayoo , kita miliki semboyan : *Meski tersungkur, tetaplah bersyukur !* ❑**-d**

Harga Gabah di Tingkat Petani DIY Naik 8,22 Persen

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada April 2023 sebesar Rp 5.355 naik 8,22 persen, dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 4.948,13 per kg. Di tingkat penggilingan juga naik 8,30 persen dari Rp 5.013,75 menjadi Rp 5.430,00 per kg pada April 2023.

"Jumlah observasi harga gabah pada April 2023 sebanyak 70 observasi, dengan rincian kualitas Gabah Kering Giling (GKG) 48 observasi atau 68,57 persen, Gabah Kering Panen (GKP) 20 observasi atau 28,57 persen dan gabah luar kualitas 2 observasi atau 2,86 persen. Rata-rata harga gabah di tingkat petani Rp 5.355 sedangkan di tingkat penggilingan Rp 5.430. Selisih rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan terhadap HPP untuk GKG -8,28 persen, dan untuk GKP -4,46 persen," tutur Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di Yogyakarta, Senin (15/5).

Herum menyampaikan harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 6.000 per kg dengan varietas Mekongga dan Sunggal di Kabupaten Sleman. Sedangkan gabah kualitas GKP senilai Rp 5.000 per kg dengan varietas Inpari terdapat di Kabupaten Kulonprogo. Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.700,- per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas IR-64 terdapat di Kabupaten Bantul.

"Gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada April 2023, varietas IR-64 sebesar 47,14 persen, Inpari dan Ciherang dengan persentase yang sama yaitu sebesar 15,71 persen, Situ Bagendit sebesar 7,14 persen, Mekongga dan Sunggal masing-masing sebesar 5,72 persen, dan varietas lainnya sebesar 2,86 persen," paparnya.

Dari 70 observasi pada April 2023 yang dilakukan di 3 kabupaten (Kulonprogo, Bantul dan Sleman), Herum menyatakan berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah (HPP), harga gabah yang dijual petani sebanyak 97,14 persen berada di bawah HPP.

Varietas gabah yang dijual petani terbanyak adalah IR-64 sebanyak 33 observasi, Ciherang dan Inpari masing-masing sebanyak 11 observasi, Situ Bagendit sebanyak 5 observasi, Mekongga dan Sunggal masing-masing sebanyak 4 observasi, dan varietas lainnya sebanyak 2 observasi.

"Rata-rata kadar air (KA) GKG sebesar 11,72 persenn, GKP 21,15 persen dan gabah luar kualitas 23,55 persen. Secara total rata-rata kadar air sebesar 14,75 persen. Rata-rata kadar hampa GKG pada April 2023 sebesar 6,92 persen, GKP 5,27 perse dan gabah luar kualitas 11,07 persen. Secara total rata-rata kadar hampa sebesar 6,57 persen," imbuh Herum. **(Ira)-d**

Ekspor Indonesia Turun 17,62 Persen

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia April 2023 mencapai 19,29 miliar dolar AS, turun 17,62 persen dibanding Maret 2023 yang mencapai 23,42 miliar dolar AS. Dibanding April 2022, nilai ekspor ini turun r 29,40 persen dari 27,32 miliar dolar AS.

"Pada tahun 2023 pertumbuhan ekspor secara moon to moon terendah pada bulan April ini. Penurunan ini merupakan pola musiman karena adanya libur Idul Fitri,"kata Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Imam Machdi, di Jakarta, Senin (15/5).

Dikatakan, ekspor nonmigas April 2023 mencapai 18,03 miliar dolar AS, turun 18,33 persen dibanding Maret 2023 yang mencapai 22,08 miliar dolar AS. Sedangkan bila dibanding ekspor nonmigas April 2022, turun 30,35 persen dari 25,89 miliar dolar AS.

"Nilai ekspor secara tahunan di April 2023, dari April 2023 mengalami kontraksi, ini pengaruh turunnya harga komoditas menyebabkan tren penurunan ekspor terus berlanjut," tegasnya.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia JanuariñApril 2023 mencapai 86,35 miliar dolar AS atau turun 7,61 persen dibanding periode yang sama tahun 2022 yang mencapai 93,47 miliar dokar AS. Sementara ekspor nonmigas mencapai 81,08 miliar dolar AS atau turun 8,62 persen dibanding periode yang sama tahun 2022 dari 88,73 miliar dolar AS.

Penurunan terbesar ekspor nonmigas April 2023 terhadap Maret 2023, terjadi pada komoditas logam mulia dan perhiasan/permata sebesar 573,4 juta dolar AS (52,30 persen), sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada bijih logam, terak, dan abu sebesar 166,8 juta dolar AS (26,16 persen).

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari-April 2023 turun 12,89 persen dibanding periode yang sama tahun 2022, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 10,86 persen, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya naik 8,44 persen.

Ekspor nonmigas April 2023 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu 4,62 miliar dolar AS , disusul Amerika Serikat 1,57 miliar dolar AS dan India 1,54 miliar dolar AS, dengan kontribusi ketiganya mencapai 42,92 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar 3,16 miliar dolar AS dan 1,44 miliar dolar AS. **(Lmg)-d**

Blibli Bangun Gudang 'Green Building'

BEKASI (KR) - PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli) memulai pembangunan (groundbreaking) gudang 100.000 m2 di Jalan Marunda Center, Pantai Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Jabar. Diproyeksikan mulai beroperasi 2024, menjadi gudang terbesar Blibli, melengkapi 16 gudang yang telah ada serta 33 hub di seluruh Indonesia. Pembangunannya bekerja sama dengan PT Mekar Multi Jasa melalui pola built and operate.

Kusumo Martanto, CEO dan Co-Founder Blibli mengatakan, Blibli mendorong pertumbuhan ekosistem perdagangan Indonesia melalui sektor logistik dan rantai pasok yang kuat. "Kami berharap dapat memperkuat inklusivitas ekosistem Blibli yang berkelanjutan disertai inovasi berbasis teknologi customer-centric, " kata Kusumo Martanto, Senin (15/5).

Dijelaskan, gudang baru di Kawasan Industri Marunda ini mengimplementasikan desain bangunan dengan konsep green building sebagai wujud keseriusan Blibli menciptakan bisnis berkelanjutan. Pembangunan gudang dirancang ramah lingkungan mulai dari penggunaan material pembangunan, pemanfaatan penerangan alami, tanki penampungan air hujan, hingga pengelolaan limbah operasional yang mengacu pada prinsip dan standar pengelolaan agar berdampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola usaha. **(San)-d**

KR-Istimewa

Seremoni groundbreaking pembangunan gudang berkonsep green building.